

BAB I

PENDAHULUAN

Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) adalah industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir, namun baru di resmikan oleh kementerian kesehatan pada tahun 2012. Dikarenakan kebutuhan produk sediaan ekstrak semakin banyak, sehingga permintaan bahan baku ekstrak semakin meningkat tiap tahunnya.¹

Untuk peningkatan produksi dan mutu maka IEBA PT. Berkah Alam Nusantara memproduksi ekstrak kering dari beberapa tanaman salah satu nya tanaman herba untuk dilakukan uji mutu sebagai bahan baku obat yang secara empiris memiliki kegunaan bagi kesehatan yaitu herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees), memiliki senyawa aktif flavonoid, andrografolid, dan tanin yang bermanfaat sebagai antiinflamasi, meningkatkan imun, dan sebagai antidiare,² yang kedua ada herba kemangi (*Ocimum americanum* L), mempunyai kandungan minyak atsiri yang mempunyai aktivitas antimikroba pada *Candida albicans* *Lactobacillus casei*, dan *Streptococcus mutans*.³

Berdasarkan data empiris yang telah diperoleh maka kebijakan ini melalui identifikasi bahan baku ekstrak kering yang meliputi peningkatan kualitas mutu, dan keamanan yang telah memenuhi persyaratan sesuai standar Farmakope Herbal Indonesia (FHI) pada tahun 2017 dan BPOM.¹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bahan baku ekstrak kering dari tanaman sambiloto

(*Andrographis paniculata* Nees) dan tanaman kemangi (*Ocimum americanum* L) tanaman herba yang berpotensi sebagai bahan baku ekstrak kering, sedangkan bahan baku ekstrak kering harus bermutu dan berkualitas. Sehingga dilakukan uji karakteristik ekstrak, penapisan fitokimia, evaluasi ekstrak, dan uji aktivitas antioksidan.

Tujuan penelitian ini adalah melihat kualitas bahan baku ekstrak kering melalui karakteristik fisika, kimia dan mikrobiologi dari herba sambiloto dan kemangi yang ada di IEBA.

Manfaat penelitian ini adalah dimaksudkan untuk memberikan informasi karakterisasi dan standarisasi ekstrak kering dari ekstrak kering herba sambiloto (*Andrographis paniculata*), dan ekstrak kering herba kemangi (*Ocimum americanum* L.). Sehingga bahan baku ekstrak ini menjadi suatu komoditi yang layak untuk bisa digunakan.